



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**KONTRAK PERKULIAHAN**

Nama Dosen : Yulian Agus Suminar, M.Pd  
Mata Kuliah : Anak Berkebutuhan Khusus  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kelas/Angkatan : A2/ 2022  
Semester : Genap  
Tahun Akademik : 2024/2025

**CAPAIAN PEMBELAJARAN/*LEARNING OUTCOME***

1. Mahasiswa memiliki sikap empati, inklusif, dan menghargai keberagaman dalam pendidikan, khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).
2. Mahasiswa menunjukkan kepedulian dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua anak, termasuk ABK.
3. Mahasiswa memahami konsep dasar pendidikan inklusif dan pendidikan khusus.
4. Mahasiswa memahami klasifikasi dan karakteristik anak berkebutuhan khusus berdasarkan hambatan yang dimiliki (intelektual, sensorik, fisik, emosional, sosial, dan komunikasi).
5. Mahasiswa mengetahui prinsip, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang efektif untuk ABK di sekolah dasar.
6. Mahasiswa memahami peraturan dan kebijakan pendidikan terkait anak berkebutuhan khusus di Indonesia.
7. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar dan karakteristik anak berkebutuhan khusus di kelas reguler dan kelas inklusif.
8. Mahasiswa mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan ABK di sekolah dasar dengan menggunakan metode, media, dan asesmen yang tepat.

9. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang tua, guru pendamping khusus, dan tenaga profesional lainnya dalam mendukung perkembangan ABK.
10. Mahasiswa mampu menerapkan strategi diferensiasi dalam pembelajaran bagi ABK di kelas reguler dan inklusif.
11. Mahasiswa mampu melakukan asesmen sederhana untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar dan perkembangan anak berkebutuhan khusus.
12. Mahasiswa mampu memodifikasi bahan ajar dan metode pembelajaran agar dapat diakses oleh anak berkebutuhan khusus di kelasnya.

### ***SOFTSKILLS***

1. Kemampuan memahami dan merasakan kondisi serta kebutuhan anak berkebutuhan khusus.
2. Sikap sabar dalam menghadapi tantangan saat mengajar anak dengan kebutuhan khusus.
3. Mampu berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus, orang tua, dan rekan pendidik.
4. Menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak.
5. Menganalisis dan menemukan solusi dalam menangani permasalahan pembelajaran ABK.
6. Bekerjasama dengan guru lain, tenaga pendidik, serta orang tua untuk mendukung perkembangan anak.
7. Fleksibel dalam menghadapi berbagai karakteristik dan kondisi anak berkebutuhan khusus.
8. Mengendalikan emosi dengan baik agar tetap profesional dalam mengajar.
9. Memimpin kelas inklusif dengan pendekatan yang mendukung kebutuhan setiap anak.
10. Memahami dan mendukung keberagaman serta kesetaraan dalam pendidikan bagi ABK.

### **BAHAN KAJIAN**

#### **Pertemuan 2: Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus**

1. Definisi dan konsep dasar ABK
2. Jenis-jenis kebutuhan khusus
3. Prinsip dasar pendidikan inklusif
4. Regulasi dan kebijakan pendidikan bagi ABK

#### **Pertemuan 3: Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus**

1. Anak dengan hambatan sensorik
2. Anak dengan hambatan intelektual
3. Anak dengan hambatan fisik dan motorik
4. Anak dengan hambatan komunikasi dan bahasa

#### **Pertemuan 4: Gangguan Perilaku dan Emosi pada ABK**

1. Anak dengan ADHD dan gangguan konsentrasi
2. Anak dengan *spektrum autisme*
3. Anak dengan gangguan perilaku dan sosial
4. Strategi menghadapi anak dengan gangguan emosi

#### **Pertemuan 5: Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus**

1. Teknik asesmen dan diagnosis ABK
2. Penggunaan alat asesmen dalam pembelajaran
3. Peran guru dalam mendeteksi kebutuhan khusus anak

#### **Pertemuan 6: Strategi Pembelajaran untuk ABK**

1. Pendekatan diferensiasi dalam kelas inklusif
2. Metode pembelajaran multisensori
3. Penggunaan media dan teknologi untuk pembelajaran ABK

#### **Pertemuan 7: Modifikasi Kurikulum dan Adaptasi Pembelajaran**

1. Modifikasi kurikulum untuk ABK
2. Penyusunan RPP berbasis diferensiasi
3. Strategi evaluasi pembelajaran yang ramah ABK

#### **Pertemuan 8: Peran Guru dalam Pendidikan ABK**

1. Kompetensi yang harus dimiliki guru SD untuk mengajar ABK
2. Kolaborasi guru dengan orang tua dan tenaga pendukung
3. Peran guru dalam membangun lingkungan belajar yang inklusif

#### **Pertemuan 9: Pendekatan Komunikasi dan Interaksi dengan ABK**

1. Teknik komunikasi efektif dengan ABK
2. Penggunaan bahasa isyarat dasar dan komunikasi alternatif
3. Membantu ABK dalam bersosialisasi dengan teman sebaya

#### **Pertemuan 10: Teknologi dan Media dalam Pendidikan ABK**

1. Pemanfaatan teknologi *assistive learning*
2. Aplikasi digital untuk pembelajaran ABK
3. *Augmented Reality (AR)* dalam pendidikan inklusif

#### **Pertemuan 11: Pengelolaan Kelas Inklusif**

1. Manajemen kelas yang efektif
2. Pembuatan aturan kelas yang ramah ABK
3. Membangun lingkungan belajar yang mendukung

## **Pertemuan 12: Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat**

1. Peran keluarga dalam mendukung anak berkebutuhan khusus
2. Kerjasama sekolah dengan komunitas dan tenaga profesional
3. Edukasi masyarakat tentang inklusivitas

## **Pertemuan 13: Studi Kasus dan Simulasi**

1. Studi kasus anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar
2. Simulasi mengajar dalam kelas inklusif
3. Refleksi dan evaluasi strategi pembelajaran

## **Pertemuan 14: Kebijakan dan Regulasi Pendidikan Inklusif**

1. Undang-Undang Pendidikan bagi ABK di Indonesia
2. Program pemerintah dalam mendukung pendidikan inklusif
3. Peran guru sebagai agen perubahan dalam inklusivitas

## **Pertemuan 15: Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran**

1. Diskusi dan presentasi kelompok
2. Evaluasi pemahaman mahasiswa tentang ABK
3. Rencana aksi dalam mendukung pendidikan inklusif

## **SUMBER PUSTAKA**

1. Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (2021). *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education* (14th ed.). Pearson.
2. Santrock, J. W. (2020). *Children* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
3. Gargiulo, R. M., & Bouck, E. C. (2018). *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality* (6th ed.). SAGE Publications.
4. Smith, D. D. (2016). *Introduction to Special Education: Making A Difference* (8th ed.). Pearson.
5. Kirk, S. A., Gallagher, J. J., & Coleman, M. R. (2014). *Educating Exceptional Children* (14th ed.). Cengage Learning.

### **Pendukung :**

1. Sunardi & Sunaryo. (2015). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.
2. Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

3. Somantri, S. (2006). Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: Refika Aditama.
4. Effendi, E. (2006). Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasinya dalam Pendidikan Khusus. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
5. Munawir Yusuf. (2011). Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### **KETENTUAN /KESEPAKATAN**

1. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah minimal 75 % dari total tatap muka.
2. Toleransi Keterlambatan kuliah maksimal 15 menit
  - a. Mahasiswa wajib datang tepat waktu. Keterlambatan lebih dari 15 menit dapat menyebabkan larangan mengikuti perkuliahan, kecuali dengan alasan yang diterima dosen.
  - b. Dosen yang terlambat lebih dari 15 menit tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa, perkuliahan dianggap ditiadakan dan akan dijadwalkan ulang pada hari lain
3. Mahasiswa wajib mengikuti UTS dan UAS
4. Mahasiswa diharapkan menjaga etika akademik dalam setiap interaksi. Selama perkuliahan atau konsultasi dengan dosen, mahasiswa wajib berperilaku sopan dalam berbicara, berpakaian, dan bersikap
5. Dilarang mengerjakan tugas lain atau bermain handphone selama pembelajaran
6. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas.
7. Mahasiswa wajib berpartisipasi aktif dalam perkuliahan.
8. Mahasiswa harus menghormati perbedaan pendapat dan menjaga suasana kelas yang kondusif.
9. Mahasiswa wajib mengenakan sepatu, atasan kemeja atau pakaian yang rapi (bukan kaos), serta bawahan selain jeans
10. Senin berpakaian:
  - a. wanita menggunakan pakaian putih, rok/ celana non jeans (hitam) dan sepatu pantofel
  - b. laki-laki menggunakan pakaian putih, celana non jeans dan sepatu pantofel
11. Selasa sd Jumat mengenakan pakaian bebas namun rapi (tidak menggunakan kaos, diperbolehkan memakai batik atau pakaian berkerah selain kaos, serta tidak memakai sandal)
12. Mahasiswa diharapkan menaati kesepakatan yang telah disetujui

**PENILAIAN HASIL BELAJAR total bobot 100%, dengan rincian sebagai berikut:**

1. Proses Perkuliahan (Tugas, kedisiplinan, diskusi/presentasi, dan keaktifan)	Bobot 85%
2. Ujian Tengah Semester (UTS)	Bobot 5%
3. Ujian Akhir Semester (UAS)	Bobot 10%
	-----+
Total	100 %

Yogyakarta, Maret 2025

Ketua Program Studi

Dosen Pengampu,

Ketua Kelas



**(Dr. Danuari, M.Pd)**

**(Yulian Agus Suminar, M.Pd)**

**(Aldo)**